ABSTRACT

Dahlia. 2017. Students' Learning Styles in Learning English as a Foreign Language at MTsN 2 Gambut, South Kalimantan, Thesis. English Education Department, The Faculty of Tarbiyah and Teachers Training. Advisors: (I) Dra. Hj. Wardah Hayati, MA. (II) Rusnadi, S.Pd.I, M.Pd.I, MA.

Keywords: Learning Styles, Strategies, English as a Foreign Language

This thesis studied about students' learning styles in learning English as a Foreign Language at MTsN 2 Gambut, South Kalimantan. The problem statements are: 1) What are the students' learning styles in learning English as a Foreign Language at MTsN 2 Gambut, South Kalimantan? and 2) How are the students' strategies in relation with their learning style in learning English as a Foreign Language at MTsN 2 Gambut, South Kalimantan?

The Population of the research is the students' at MTsN 2 Gambut on Class VII, VIII and IX. Which consist of 112 students, but the researcher took class VII/A of 17 students and class VIII/B of 20 students and class IX/C of 19 students. The total number of the samples are 56 students. The researcher using purposive sampling.

To collect data, the researcher used some techniques such as questionnaire, observation, and interview. The data are collecting through: editing, scoring, tabulating and data interpretation. Then, all the data are analyzed by using qualitative approach.

The result showed that the type visual learners are 34 students (60%), auditory learners are 13 students (23%) and kinesthetic learners are 9 students (16%). As a result, the visual learner are dominant than kinesthetic and auditory learner in MTsN 2 Gambut. Meanwhile, students strategies based on their learning style were visual learner often do not remember information given orally without being able to see it. They memorize using visual clues. Visual learners remember something better if they wrote down and visualize picture, word or number in their head. Visual learners use color coding to help them learning something. Auditory learners need to remember most easily if saying something repeatedly. Auditory learners were able to saying something without pay close attention to the person said to them. Kinesthetic learners learn best by moving their bodies, activating their large or small muscles as they learn.

ABSTRAK

***Dahlia**. 2016. Gaya Belajar Siswa dalam Belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di MTsN 2 Gambut, Kalimantan Seletan. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Wardah Hayati, MA. (II) Rusnadi, S.Pd.I, M.Pd.I, MA.*

***Kata Kunci:** Gaya Belajar, Strategi, Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing*

Skripsi ini meneliti tentang gaya belajar siswa dalam belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di MTsN 2 Gambut, Kalimantan Selatan. Dengan rumusan masalah: 1) Apa gaya belajar siswa dalam belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di MTsN 2 Gambut, Kalimantan Selatan? Dan 2) Bagaimana gaya belajar siswa terhadap strategi dalam belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di MTsN 2 Gambut, Kalimantan Selatan?

Populasi penelitian adalah siswa MTsN 2 Gambut di kelas VII, VIII dan IX. Yang terdiri 112 siswa, tetapi peneliti mengambil kelas VII/A dari 17 siswa dan kelas VII/B dari 20 siswa dan kelas IX/C dari 19 siswa. Jumlah sampel 56 siswa. Peneliti menggunakan purposive sampling.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik seperti kuestioner, observasi, dan wawancara. Pengumpulam data melalui: editing, skoring, tabulasi dan interprestatsi. Kemudian, semua data dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pelajar visual ada 34 siswa (60%), pelajar auditori ada 13 siswa (23%) dan pelajar kinestetik ada 9 siswa (16%). Sebagai hasil, pelajar visual yang lebih dominan daripada kinestetik dan auditori pelajar di MTsN 2 Gambut. Sementara itu, strategi siswa berdasarkan gaya belajar mereka pembelajar visual sering tidak mengingat informasi yang diberikan secara lisan tanpa bisa melihatnya. Mereka menghafal menggunakan petunjuk visual. pelajar visual ingat sesuatu yang lebih baik jika mereka menuliskan dan memvisualisasikan gambar, kata atau nomor di kepala mereka. pelajar visual menggunakan kode warna untuk membantu mereka belajar sesuatu. pelajar auditori perlu ingat paling mudah jika mengatakan sesuatu berulang kali. pelajar auditori mampu mengatakan sesuatu tanpa memperhatikan orang itu kepada mereka. pelajar kinestetik belajar terbaik dengan menggerakkan tubuh mereka, mengaktifkan otot-otot besar atau kecil mereka saat mereka belajar